



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang akan dilakukan meliputi analisis objek penelitian, desain penelitian, definisi dan operasional variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak. Data-data yang diperoleh berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak pada bulan Juni-Juli 2021.

#### B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dan alasan menggunakan pendekatan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini, akan dipertimbangkan dengan perspektif Cooper & Schindler (2014:126), yaitu:

##### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai studi formal yang diawali dengan hipotesis yang didapatkan berupa pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuan studi formal adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode komunikasi sehingga didapatkan data primer karena penulis memberikan pernyataan kepada subjek penelitian.

## 3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini bersifat *ex post facto* yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan setelah kejadian berlangsung, penulis tidak mempunyai kontrol terhadap variabel-variabel sehingga penulis tidak dapat memanipulasi variabel dan hanya dapat melaporkan apa yang telah berlangsung sesuai fakta.

## 4. Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis studi penelitian yakni deskriptif dan kausalitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kausal yaitu hubungan sebab-akibat terhadap akibat yang ada dan berusaha mencari fakta yang menjadi penyebab.

## 5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu studi yang dilakukan pada satu titik waktu atau hanya dilakukan satu kali saja dari data sampel yang telah dikumpulkan.

## 6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi statistik yaitu dengan mengumpulkan sampel-sampel dari populasi yang telah ditetapkan dan kemudian akan dibuat kesimpulan dari hasil sampel. Kemudian, hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini adalah aktual yakni berdasarkan kondisi lingkungan yang diteliti meliputi objek dan subjek yang nyata adanya, bukan berdasarkan hasil manipulasi penulis karena penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak.

## 8. Persepsi Peserta Penelitian

Kesimpulan dari penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian, dalam hal ini persepsi yang diberikan oleh subjek pajak dapat mempengaruhi hasil penelitian bersifat tidak terlihat. Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha agar subjek pajak tidak merasa terjadi penyimpangan dalam rutinitas sehari-hari.

## C. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian didapat dari berbagai macam hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 2). Menurut Indrawan & Yaniawati, (2014: 44), operasional variabel adalah langkah selanjutnya untuk memperjelas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar lebih jelas indikator sampai kepada hal yang lebih teknis. Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu independen yang dalam penelitian ini adalah Kesadaran Wajib Pajak, Penghasilan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi dan variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2.

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi yaitu variabel yang menjadi sebab dari munculnya variabel terikat. Variabel independen

dalam penelitian ini adalah Kesadaran Wajib Pajak, Penghasilan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi PBB-P2.

a. Pengukuran Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan sesuatu yang berasal dari dorongan dalam diri manusia. Oleh karena itu, kesadaran menjadi faktor internal dari adanya kepatuhan.

Kesadaran wajib pajak diukur dengan 7 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Indikator pengukuran variabel kesadaran wajib pajak dapat dilakukan seperti tabel 3.1

**Tabel 3. 1**

**Pengukuran Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

| Variabel | Dimensi                          | Indikator  | Pernyataan   |
|----------|----------------------------------|--|--|
|          | Sadar fungsi dan kegunaan pajak. | Sumber pendapatan di daerah guna membiayai pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah (Perda Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2020). | <p>1. Saya sadar bahwa penerimaan PBB-P2 merupakan sumber pendapatan di daerah guna membiayai belanja pegawai.</p> <p>2. Saya sadar bahwa PBB-P2 merupakan salah satu sumber pendapatan di daerah guna membiayai belanja modal.</p> <p>3. Saya sadar bahwa PBB-P2 merupakan salah satu sumber pendapatan di daerah guna membiayai belanja barang dan jasa.</p> |



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                             |  |   |  |
|-----------------------------|--|---|--|
| Kesadaran<br>Wajib<br>Pajak |  |   | 4. Saya sadar bahwa PBB-P2 merupakan salah satu sumber pendapatan di daerah guna membiayai belanja lainnya.  |
|                             | Sadar akan manfaat pajak. (Direktorat Jenderal Pajak, 2016). | Mendapatkan fasilitas dari pemerintah daerah (Maulida, 2018). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sadar bahwa dengan PBB-P2 yang saya bayar memberikan manfaat bagi saya untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari pegawai negeri daerah yang melayani tugas-tugas pemerintahan, karena gaji mereka dibayar dari pajak daerah.</li> <li>2. Saya sadar bahwa dengan pajak yang saya bayar memberikan manfaat bagi saya untuk menikmati fasilitas-fasilitas daerah (gedung, bangunan, sarana, prasarana, jalan, sekolah/pendidikan, kesehatan) yang dibiayai oleh pajak daerah.</li> <li>3. Saya sadar bahwa dengan pajak yang saya bayar memberikan manfaat bagi saya untuk membiayai bencana alam, bencana sosial, dll.</li> </ol> |

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2016



b. Pengukuran Variabel Penghasilan Wajib Pajak

**C** Penghasilan wajib pajak adalah jumlah uang yang dihasilkan oleh wajib pajak atas aktivitas yang dilakukan terhadap barang atau jasa. jika wajib pajak memiliki tingkat penghasilan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau memiliki penghasilan yang rendah maka akan mempengaruhi kepatuhan mereka dalam membayar pajak. Penghasilan juga merupakan faktor internal terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penghasilan wajib pajak diukur dengan 3 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Indikator variabel penghasilan wajib pajak dapat diukur dari tabel 3.2

**Tabel 3. 2**

**Pengukuran Variabel Penghasilan Wajib Pajak**

| Variabel               | Dimensi               | Indikator   | Penyataan  |
|------------------------|-----------------------|---|--|
| Pendapatan Wajib Pajak | Pendapatan perkapita. | 1. Pendapatan dibawah pendapatan perkapita di Kota Pontianak.<br>2. Pendapatan diatas pendapatan perkapita di Kota Pontianak. | 1. Pendapatan saya setiap bulan dibawah Rp 3.200.000,00 dan saya selalu membayar PBB-P2 setiap tahun.<br>2. Pendapatan saya setiap bulan diatas Rp 3.200.000,00 s/d Rp 5.000.000,00 dan saya selalu membayar PBB-P2 setiap tahun.<br>3. Pendapatan saya setiap bulan diatas Rp 5.000.000,00 dan saya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|  |  |  |                                      |
|--|--|--|--------------------------------------|
|  |  |  | selalu membayar PBB-P2 setiap tahun. |
|--|--|--|--------------------------------------|

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak (2019)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Pengukuran Variabel Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan fiskus dapat dilihat dari keahlian, pengetahuan dan pemahamannya dalam perpajakan termasuk undang-undang perpajakan, administrasi dan kebijakan dalam perpajakan lainnya yang berlaku pada saat itu. Tidak hanya itu, seorang fiskus dituntut untuk memiliki suatu dorongan atau motivasi dalam dirinya sehingga dapat memberikan pelayanan yang dikatakan berkualitas.

Kualitas pelayanan diukur dengan 8 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Indikator variabel kualitas pelayanan dapat diukur dengan tabel 3.3

**Tabel 3. 3**

**Pengukuran Variabel Kualitas Pelayanan**

| Variabel | Dimensi                                | Indikator   | Pernyataan  |
|----------|--|---|---|
|          | Reliabilitas<br>( <i>Reliability</i> ) | Kemampuan pegawai pajak untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan andal dan akurat. | Pegawai pajak dapat memberikan waktu pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan minim kesalahan. |
|          | Daya Tanggap<br>( <i>Responsive</i> )  | Kesediaan pegawai pajak untuk membantu wajib pajak dan                                    | Pegawai pajak sigap, tepat dan akurat dalam memberikan pelayanan dan merespons keluhan.       |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                                     |  |   |  |
|-------------------------------------|--|---|--|
| Kualitas Pelayanan                  |  | memberikan layanan yang cepat dan merespons keluhan.  |  |
|                                     | Jaminan<br>( <i>Assurance</i> )  | Pengetahuan dan kesopanan pegawai pajak dan kemampuan pegawai pajak untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan kepada wajib pajak. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegawai pajak memiliki sikap yang sopan dan berwawasan luas dalam memberikan pelayanan.</li> <li>2. Pegawai pajak mampu menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan kepada wajib pajak bahwa penghitungan PBB-P2 sudah benar.</li> </ol> |
|                                     | Empati<br>( <i>Empathy</i> )   | Perhatian yang diberikan pegawai pajak kepada wajib pajak.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegawai pajak yang ramah dalam memberikan pelayanan.</li> <li>2. Pegawai pajak membantu wajib pajak apabila mengalami kesulitan dalam hal pembayaran PBB-P2.</li> </ol>  |
| Bukti Fisik<br>( <i>Tangibles</i> ) | Fasilitas fisik dan peralatan kantor yang tersedia dan penampilan fisik pegawai pajak. | 1. Fasilitas yang tersedia di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak sudah lengkap, nyaman, bersih, rapi                              |  |



|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>dan memiliki daya tarik.</p> <p>2. Pegawai pajak berpenampilan rapi dan sopan.</p> |
|--|--|--|---|

Sumber: Valarie A. Zeithaml, Leonard L. Berry, A. Parasuraman (1988)

Karena tidak dijelaskan secara rinci mengenai standar yang harus dipenuhi dalam standar pelayanan daerah di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak, melainkan lebih menjelaskan detail ke bagian kecil, tidak ada standar secara umum khusus pajak daerah. Oleh karena itu menggunakan konsep umum, yaitu penelitian terdahulu.

d. Pengukuran Variabel Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu upaya pemberian pengetahuan tentang perpajakan kepada calon wajib pajak maupun wajib pajak baik itu secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah.

Sosialisasi diukur dengan 9 pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Indikator pengukuran variabel sosialisasi dapat diukur dengan tabel 3.4

**Tabel 3. 4**

**Pengukuran Variabel Sosialisasi**

| Variabel | Dimensi           | Indikator   | Pernyataan   |
|----------|-------------------|---|--|
|          | Waktu Sosialisasi | Penggunaan waktu di setiap kesempatan oleh Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak dalam | Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak mampu melaksanakan sosialisasi di setiap kesempatan yang ada. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|                            |   |   |   |
|----------------------------|---|---|---|
| <b>Sosialisasi<br/>PBB</b> |   | memberikan sosialisasi.   |   |
|                            | Media yang digunakan  | Media elektornik.<br>Media nonelektornik.   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Keuangan Daerah sudah melakukan sosialisasi lewat media elektronik seperti televisi, internet, radio dan <i>billboard</i>.</li> <li>2. Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak sudah melakukan sosialisasi lewat media nonelektornik seperti media <i>flyer</i> dan media <i>billboard</i>.</li> </ol> |
|                            | Bentuk sosialisasi  | Penyampaian materi sosialisasi kepada masyarakat secara: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langsung (seminar, diskusi dan penyuluhan langsung).</li> <li>2. Tidak langsung (melalui tulisan dan gambar).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Keuangan Daerah aktif menyampaikan materi sosialisasi lewat seminar, diskusi dan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat.</li> <li>2. Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak aktif menyampaikan sosialisasi lewat media yang berifat tulisan dan gambar.</li> </ol>                              |
| Informasi yang disampaikan | Kualitas informasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana (bukan teknis), mudah | Kualitas informasi yang disampaikan oleh Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak sudah menggunakan bahasa yang sederhana (bukan teknis),   |   |



|  |                    |   |  |
|--|--------------------|---|--|
|  |                    | dimengerti dan informatif.  | mudah dimengerti dan informatif.   |
|  | Tujuan sosialisasi | 1. Memberikan informasi PBB-P2.<br>2. Masyarakat menjadi tahu tentang PBB-P2.<br>3. Masyarakat menjadi sadar membayar PBB-P2. | 1. Sosialisasi yang dilakukan sudah memberikan informasi tentang PBB-P2 dengan lengkap dan baik.<br>2. Sosialisasi yang dilakukan membuat saya menjadi tahu tentang PBB-P2.<br>3. Sosialisasi yang dilakukan membuat saya menjadi sadar untuk rutin membayar PBB-P2. |

Sumber: Susanto (2012) dalam Dian Ayu Anggraeni Kusuma Dewi (2020)

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi yaitu yang menjadi akibat dari munculnya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Membayar PBB-P2.

### a. Pengukuran Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan membayar PBB-P2 adalah suatu sikap patuh seorang wajib pajak yang ditandai dengan kemauan membayarkan suatu iuran atau pajak kepada daerah atas tanah dan bangunan yang dimiliki.

Kepatuhan wajib pajak diukur dengan 6 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Indikator pengukuran variabel kepatuhan dapat diukur seperti pada tabel

3.5

**Tabel 3. 5**

**Pengukuran Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

| Variabel                 | Dimensi   | Indikator   | Pernyataan  |
|--------------------------|---|---|---|
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak | Kepatuhan<br>melapor SPOP<br>(Perda Kota<br>Pontianak<br>Nomor 11<br>Tahun 2020<br>Pasal 77). | 1. Perubahan data<br>objek PBB-P2.<br>2. Mengisi SPOP<br>PBB-P2 dengan<br>jelas, benar dan<br>lengkap (jika<br>ada perubahan<br>data objek<br>pajak). | 1. Jika ada perubahan<br>data luas bangunan<br>yang saya<br>miliki/kuasai<br>(misalnya karena ada<br>renovasi) maka saya<br>harus<br>melaporkannya ke<br>Badan Keuangan<br>Daerah Kota<br>Pontianak.<br>2. Jika ada perubahan<br>data penambahan<br>luas tanah yang saya<br>tempati dan<br>miliki/kuasai<br>(misalnya<br>menambah membeli<br>tanah di sebelah<br>bangunan yang saya<br>miliki) maka saya<br>harus<br>melaporkannya ke<br>Badan Keuangan<br>Daerah Kota<br>Pontianak.<br>3. Sebagai wajib pajak<br>yang baik dan patuh |

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

|  |  |                              |  |
|--|--|------------------------------|--|
|  |  |                              | saya harus mengisi dengan jelas, benar dan lengkap SPOP PBB-P2 (jika ada perubahan data tanah dan bangunan yang saya miliki/kuasai).   |
|  | Kepatuhan membayar (Perda Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2020 Pasal 81 dan 82). | Membayar PBB-P2 tepat waktu. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai wajib pajak yang baik dan patuh saya akan berusaha untuk mematuhi kewajiban pembayaran PBB-P2.</li> <li>2. Saya tidak pernah terlambat membayar PBB-P2 seperti yang tertulis dalam SPPT PBB-P2.</li> <li>3. Saya tidak pernah menunggak pembayaran PBB-P2 beberapa tahun.</li> </ol> |

Sumber: Perda Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2020.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyoni (2017: 610), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak pada tahun 2020.



Sampel adalah kuantitas dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017: 62). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 67). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = standar eror (10%)

Perhitungan besarnya sampel wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak tahun 2020 adalah 220.752 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{220.752}{1 + 220.752(10\%)^2}$$

$$n = \frac{220.752}{2.208,5}$$

$n = 99,95$  dibulatkan menjadi 100.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hal Cipta Ditinggungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dengan perhitungan yang telah dilakukan, dari jumlah populasi wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak sebanyak 220.752 orang maka diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan menggunakan kuesioner yang berupa pernyataan dalam bentuk *google form* dan akan disebarluaskan secara *online* melalui sarana media sosial seperti Instagram dan *WhatsApp* kepada responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut. Penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* ini dilakukan oleh penulis mengingat pandemi covid-19 saat ini dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang menjadi ketidakpatuhan masyarakat khususnya wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kota Pontianak. Penetapan nilai yang diberikan oleh peneliti terhadap jawaban kuesioner responden adalah dengan skala likert. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan 33 butir pernyataan dalam penelitian ini yaitu angka 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), angka 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), angka 3 untuk jawaban netral (N), angka 4 untuk jawaban setuju (S) dan angka 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses perhitungan, pengolahan dan penganalisisan terhadap data penelitian dilakukan oleh penulis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical product and Service Solution*) 25. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, dalam hal ini wajib pajak PBB-P2 Kota Pontianak



yang terdaftar di Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan rangkaian pertanyaan sudah layak (valid) sehingga dapat mendefinisikan variabel yang diteliti (Ghozali, 2018: 51). Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan nilai dari butir pernyataan dengan total nilai variabel. Dalam penelitian ini,  $n = 30$  dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka nilai yang diperoleh dalam r tabel adalah 0,361. Item pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai r hitung  $>$  r tabel dan bernilai positif, maka suatu item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018: 45-46), uji reliabilitas ditujukan agar dapat mengukur keseluruhan rangkaian pernyataan dalam kuesioner sebagai indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan dapat konsisten dari waktu ke waktu. Jika *Cronbach Alpha*  $>$  0,7 maka indikator pernyataan dapat dikatakan reliabel. Namun, jika *Cronbach Alpha*  $<$  0,7 maka indikator pernyataan dapat dikatakan tidak reliabel.

### 3. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik berfungsi untuk memberikan deskripsi atau gambaran atas data yang dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2018: 19). Analisis deskriptif dilakukan untuk memaparkan informasi atas data tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis. Analisis deskriptif statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Rata-rata hitung (*Mean*), dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari data yang ada.
- b. Nilai maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang ada.
- c. Nilai minimum, yaitu nilai terendah dari data yang ada.
- d. Standar deviasi, ukuran mengukur seberapa jauh variasi dari data yang ada terhadap nilai rata-ratanya.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang terdistribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residual terdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yaitu dengan membuat hipotesis:

- (1)  $H_0$ : data residual berdistribusi normal.
- (2)  $H_a$ : data residual berdistribusi tidak normal.

Nilai signifikansi 0,05 maka:

- (1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.



b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser* dan dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111), uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode pengambilan data dengan kesalahan pengganggu periode tahun sebelumnya. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW-Test). Uji DW dilakukan dengan membandingkan nilai DW hitung (d) dengan nilai DW tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL).

Kriteria pengujiannya yaitu:

- (1) Jika  $0 < d < dL$ , maka autokorelasi positif
- (2) Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi ada atau tidak
- (3) Jika  $d-dL < d < 4$ , maka autokorelasi negatif
- (4) Jika  $4-du < d < 4-dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- (5) Jika  $du < 4 < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 107), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau interkorelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen atau tidak terdapat gejala multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

- (1) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau jika nilai *VIF*  $\leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
- (2) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau jika nilai *VIF*  $\geq 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan atau pengaruh antara variabel independen (Kesadaran Wajib Pajak, Penghasilan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak). Maka, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi ganda empat prediktor dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$\beta_1$  = koefisien regresi

$\beta_2$  = koefisien regresi

$\beta_3$  = koefisien regresi

$\beta_4$  = koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $X_1$  = Kesadaran Wajib Pajak
- $X_2$  = Penghasilan Wajib Pajak
- $X_3$  = Kualitas Pelayanan
- $X_4$  = Sosialisasi
- $\varepsilon$  = eror

## 6. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018: 97), uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , maka variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , maka variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.

### b. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 98), uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Formula hipotesis yang akan diuji:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$$

Kaidah keputusan:

- (1) Jika  $F < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika  $F > 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



c. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut Ghozali (2018: 98-99), uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Perumusan hipotesis dalam uji t yaitu:

$$H_1: \beta_1 > 0$$

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_2: \beta_2 > 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_3: \beta_3 > 0$$

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_4: \beta_4 > 0$$

$$H_0: \beta_4 = 0$$

Kaidah keputusan:

- (1) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.